

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari penelitian lapangan ini hasil yang dapat disimpulkan oleh peneliti yaitu cara hidup jemaat mula-mula yang ada di Kisah Para Rasul 2:41-47 merupakan jemaat yang pola hidup Kristen yang sesungguhnya dimana mereka sangat menekuni pembelajaran firman Tuhan, berdoa bersama-sama, selalu melibatkan diri dalam persekutuan. Tekun dan hidup dalam pengajaran Firman Tuhan adalah salah satu kekuatan utama dalam kehidupan rohani jemaat mula-mula.
2. Dari hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan bahwa kurangnya kesadaran dari jemaat GERMITA Imanuel Malat tentang sebuah persekutuan bahkan kurang memahami persekutuan itu sendiri. Sehingga dari penelitian ini, jemaat GERMITA Imanuel Malat sangat berbanding terbalik dengan jemaat mula-mula ketika di jemaat GERMITA Imanuel Malat melakukan persekutuan di tengah pandemi Covid-19 yaitu beribadah di rumah mereka kurang melaksanakan ibadah (malas), memiliki keegoisan yang tinggi.
3. Dari hasil penelitian ini maka peneliti menyimpulkan suatu kritik terhadap cara beribadah di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif Kisah Para Rasul 2:41-47 di jemaat GERMITA

Immanuel Malat ini yaitu jemaat harus benar-benar memahami arti dari sebuah persekutuan ibadah ketika ada di masa pandemi Covid-19, walaupun beribadah hanya lewat persekutuan yang dilakukan di rumah masing-masing dengan dibantu oleh alat pengeras suara. Jemaat seharusnya dapat menyesuaikan dengan situasi dan keadaan yang terjadi. Jemaat GERMITA Immanuel Malat kiranya dapat mengikuti contoh dari jemaat mula-mula yang dimana mereka sangat menekuni sebuah persekutuan.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini:

1. Bagi pendeta jemaat GERMITA Immanuel Malat disarankan untuk lebih tegas dalam membimbing jemaat untuk dapat mematuhi atau mengikuti anjuran dari pemerintah yang dimana ibadah dilakukan di rumah. Pendeta juga harus bekerjasama dengan pemerintah setempat dalam menjalankan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Bagi jemaat GERMITA Immanuel Malat disarankan agar bisa menerima peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan pendeta. Jemaat hendaknya menerima keadaan dan keputusan dari pendeta.

3. Bagi pelayan khusus kiranya lebih berperan aktif dalam melibatkan diri dalam persekutuan ibadah disetiap rumah dan lebih mengarahkan kepada jemaat bahwa pandemi Covid-19 itu benar-benar nyata. jemaat juga dapat memahami sebuah persekutuan itu dari jemaat mula-mula yang ada di Kisah Para Rasul 2:41-47.